

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENGEMBANGAN

DESA WISATA LAWANG KABUPATEN AGAM TAHUN 2023

SKRIPSI

“Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas”

Oleh:

AVRIL AURA ERVISTA ERIES

2010833016



Pembimbing :

Dr. Irawati, MA

Andhik Beni Saputra, S.IP., MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *collaborative governance* dalam upaya pengembangan desa wisata di Lawang, Kabupaten Agam tahun 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam mengelola desa wisata di Sumatera Barat sehingga menjadi peraih penghargaan di Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 tepatnya di Desa Wisata Lawang Kabupaten Agam. Teori pada penelitian ini yaitu teori Ansell dan Gash tentang *collaborative governance* yang terdiri dari 4 model yaitu kondisi awal, desain kelembagaan, kepemimpinan dan proses kolaboratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta teknik pengumpulan data berupa data sekunder, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kolaborasi pengelolaan desa wisata Lawang dimulai dengan pembentukan Forum Agro Wisata Nagari Madani Matur sebagai wadah koordinasi antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta. Namun, forum ini digantikan dengan pembentukan Kelompok Sadar Wisata dan terbagi menjadi beberapa komunitas. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan kolaborasi dikarenakan sejak forum ini terpecah menjadi delapan komunitas tersebut, menyebabkan kesenjangan informasi seperti komunikasi dalam pertemuan tidak terarah serta keterlibatan antar komunitas yang berbeda menjadikan kolaborasi yang diharapkan tidak berjalan mulus. Meskipun begitu, proses kolaborasi yang terjalin oleh pokdarwis, pemerintah nagari, pelaku usaha, sektor swasta, serta masyarakat lokal cukup berjalan dengan baik dan ini tercermin dalam program-program konkret seperti pengelolaan *homestay* satu pintu, kemenangan Lawang dalam penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023, serta pembangunan fasilitas baru yaitu gedung serbaguna untuk mempromosikan produk Usaha Mikro Kecil Menengah dan budaya Nagari Lawang.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Desa Wisata Lawang, Forum Agro Wisata Nagari Madani Matur, Anugerah Desa Wisata Indonesia



ABSTRACT

This research analyzes collaborative governance to develop tourism villages in Lawang, Agam Regency, in 2023. This research is motivated by the collaboration between the government, private sector, and the community in managing tourist villages in West Sumatra so that they become award winners at the Indonesian Tourism Village Award 2023, precisely in the Lawang Tourism Village, Agam Regency. The theory in this study is Ansell and Gash's theory of collaborative governance, which consists of 4 models: initial conditions, institutional design, leadership, and collaborative processes. This research uses a qualitative approach with a case study method and data collection techniques in the form of secondary data, interviews, and documentation. The results of this study show that collaboration in the management of Lawang tourism village began with the formation of the Agro Tourism Forum of Nagari Madani Matur as a forum for coordination between the government, the community and the private sector. However, this forum was replaced by the formation of the Tourism Awareness Group and divided into several communities. This condition became one of the challenges of collaboration because since the forum was split into eight communities, it caused information gaps such as communication in meetings that were not directed and involvement between different communities made the expected collaboration not run smoothly. However, the collaboration process between Pokdarwis, the village government, business actors, the private sector, and the local community is going well and this is reflected in concrete programs such as one-stop homestay management, Lawang's victory in the 2023 Indonesian Tourism Village Award, and the construction of a new facility, namely a multipurpose building to promote Micro, Small and Medium Enterprises products and the culture of Nagari Lawang.

Keywords: *Collaborative Governance, Lawang Tourism Village, Agro Tourism Forum Nagari Madani Matur, Indonesia Tourism Village Award*

